

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa manajemen perencanaan kegiatan ekstrakurikuler futsal di SMAN 8 Kota Kediri telah dilaksanakan secara efektif dan terstruktur. Perencanaan ini selaras dengan teori manajemen George R. Terry yang mencakup lima unsur utama: tujuan, premis perencanaan, alternatif tindakan, pemilihan tindakan, dan rencana turunan. Selain itu, kegiatan ini juga mendukung pengembangan kecerdasan majemuk siswa sebagaimana dikemukakan oleh Howard Gardner.

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Perencanaan program kegiatan futsal dilakukan dengan tujuan meningkatkan prestasi, bakat, dan karakter siswa. Perencanaan bersifat partisipatif, mempertimbangkan kondisi siswa, jadwal akademik, serta ketersediaan pelatih. Kegiatan disusun melalui jadwal latihan, seleksi tim, dan strategi motivasi.
2. Perencanaan sumber daya manusia difokuskan pada penyediaan pelatih dan pembina yang sesuai kebutuhan. Pemilihan SDM dilakukan berdasarkan kompetensi dan dedikasi, melalui perekrutan internal maupun eksternal, serta didukung pembagian tugas dan evaluasi rutin.

3. Perencanaan sarana dan prasarana bertujuan menunjang efektivitas latihan dan kenyamanan peserta. Langkah perencanaan mencakup pengadaan alat, penjadwalan lapangan, dan sistem penyimpanan, serta dilakukan evaluasi secara berkala.

## **B. SARAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti memberikan beberapa saran yang diharapkan dapat menjadi masukan dalam upaya peningkatan efektivitas manajemen perencanaan ekstrakurikuler futsal dalam meningkatkan minat bakat di SMAN 8 Kota Kediri:

Bagi Waka Kesiswaan :

1. Penyusunan Perencanaan yang Lebih Terstruktur dan Tertulis  
Meskipun perencanaan kegiatan bersifat fleksibel dan dinamis, alangkah baiknya jika sekolah menyusun dokumen perencanaan tertulis yang mencakup tujuan, jadwal latihan, indikator keberhasilan, serta tahapan evaluasi. Hal ini bertujuan untuk memberikan arah yang lebih jelas dan menjadi pedoman dalam pelaksanaan kegiatan.
2. Evaluasi Berkala terhadap Rencana Kegiatan  
Disarankan agar pihak sekolah melakukan evaluasi secara berkala terhadap program latihan yang telah dijalankan. Evaluasi ini dapat membantu dalam menyesuaikan program dengan kebutuhan siswa dan efektivitas pencapaian target,

serta menjadi dasar dalam merancang perencanaan ke depan yang lebih relevan.

3. Evaluasi terhadap sarana dan prasarana mencakup keluhan siswa mengenai kondisi lapangan futsal yang tergenang air setelah hujan, sehingga menyita waktu latihan dengan harus membersihkan lapangan sebelum digunakan.

Bagi Pembina Ekstrakurikuler Futsal:

1. Monitoring terhadap pelatih futsal perlu dilakukan mengingat adanya beberapa keluhan dari siswa terkait kurangnya kedisiplinan pelatih yang kerap datang terlambat.